

**ANALISIS OPTIMALISASI WISATA RELIGI BERBASIS HALAL TOURISM
TERHADAP DAYA TARIK WISATAWAN MUSLIM DI JEMBRANA BALI**

SKRIPSI

OLEH

SYARIF HIDAYATULLAH

NPM 218.01.08.30801



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2022

ABSTRAK

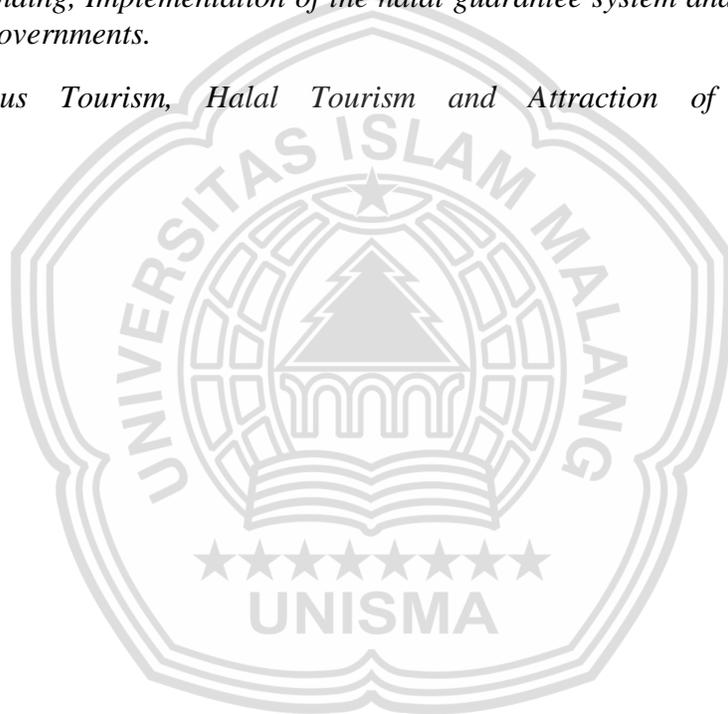
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Optimalisasi Wisata Religi berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali. Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi kepada pengurus makam Habib Ali Bafaqi dan masyarakat sekitar. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut, Pertama, Dengan adanya wisata religi yang berbasis halal tourism yang terdapat pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dapat meningkatkan wisatawan dalam berkunjung ke Makam Habib Ali Bafaqih dengan sebelumnya pada tahun 2019 bulan September dengan jumlah rata-rata pengunjung hanya 3 sampai 4 bus dalam satu minggu meningkat menjadi hampir setiap harinya. Kedua, Terdapat 7 poin yang menjadi landasan untuk pengoptimalisasian wisata religi yang berbasis halal tourism pada makam Habib Ali Bafaqih yaitu Sosialisasi, Promosi, Pembinaan dan Pelatihan, Branding Halal Penerapan system jaminan halal dan Hubungan Pemerintah lokal dan Daerah.

Kata Kunci : Wisata Religi, Halal Toursm dan Daya Tarik Wisatawan Muslim Jembrana Bali.

ABSTRACT

This study aims to determine the Optimization Analysis of Halal Tourism-based Religious Tourism on the Attractiveness of Muslim Tourists in Jembrana Bali. This type of research is using a qualitative approach. Based on the results of research conducted by researchers using interview and documentation methods to the caretaker of Habib Ali Bafaqi's grave and the surrounding community. This study resulted in the following conclusions, First, with the existence of religious tourism based on halal tourism found at the tomb of Habib Ali Bafaqih in Jembrana Bali can increase tourists visiting Habib Ali Bafaqih's tomb previously in 2019 in September with an average number of visitors only 3 to 4 buses a week increasing to almost every day. Second, there are 7 points which form the basis for optimizing halal tourism-based religious tourism at Habib Ali Bafaqih's tomb, namely Socialization, Promotion, Guidance and Training, Halal Branding, Implementation of the halal guarantee system and Relations between local and regional governments.

Keywords: Religious Tourism, Halal Tourism and Attraction of Muslim Tourists in Jembrana Bali.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki nilai kearifan lokal yang sangat kental dan sudah menjadi tradisi turun-temurun bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik itu golongan, suku, adat istiadat, ras, agama dan budaya yang berbeda-beda akan tetapi tetap satu jua dan hidup berdampingan secara damai dengan menjunjung tinggi nilai toleransi. Hal tersebut yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi sesama warga Indonesia maupun mancanegara dan menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan bagi warga dunia untuk berwisata yang begitu diminati.

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang berkontribusi besar bagi perekonomian di Indonesia. Dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bali bahwa wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Provinsi Bali pada bulan Januari 2022 tercatat sebanyak 3 kunjungan turun 70,00 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 10 kunjungan hal tersebut sangat jauh berbeda pada tahun-tahun sebelumnya dimana wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung ke Bali pada tahun 2019 sebanyak 6.275.210 jiwa sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 1.609.473 dan pada tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu hanya berjumlah 51 wisatawan dikarenakan akses untuk memasuki wilayah Bali diperketat dan pada saat ini tahun 2022 sampai dengan bulan April terdapat sedikit peningkatan sebanyak 74.265 ribu jiwa dikarenakan perlahan mulai diperlonggar akses untuk memasuki

wilayah Bali. Hal tersebut terjadi karena dampak dari terjadinya penyebaran Covid 19 yang tersebar di seluruh belahan dunia termasuk Bali (*Badan Pusat Statistik Provinsi Bali*, 2022).

Berdasarkan data yang dilansir oleh *State of the global Islamic Economy Report* tahun 2020-2021 menjelaskan bahwa ekonomi syariah Indonesia tercatat berada pada peringkat keempat yang menunjukkan besarnya potensi serta daya saing perekonomian halal Indonesia. Sedangkan Uni Emirat Arab berada di posisi ketiga selanjutnya di posisi kedua diduduki oleh Negara Saudi Arabia dan Malaysia menduduki peringkat pertama, data tersebut hasil rekapitulasi berbagai aspek mulai dari *Halal Food, Islamic Finance, Muslim Friendly Travel, Modest Fashion Pharma & Cosmetics, Media & Recreation* (Dinar, 2020).

Untuk saat ini pariwisata halal terus tumbuh dalam beberapa tahun terakhir dan negara-negara di dunia berlomba untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim karena memiliki potensi besar untuk perjalanan yang dilakukan oleh umat Islam di seluruh dunia.

Trend pariwisata halal ini menjadi daya tarik berbagai negara di dunia. Meski bukan negara yang ber mayoritaskan muslim, seperti sejumlah negara di Eropa sedang mengembangkan pariwisata halal. Hal ini merupakan *genre tourism* yang ramah muslim yang mencakup destinasi ramah muslim, yaitu kandungan sejarah atau nilai Islam didalamnya, seperti Al Hambra di Granada dan berbagai situs warisan Islam disana (Abrori, 2021).

Demikian hal, negara Indonesia yang bukan negara Islam akan tetapi mayoritas warga negaranya muslim, dengan jumlah penduduk muslim 207.176.162. Tidak hanya itu Indonesia juga memiliki 17.000 pulau, 300 suku, 800.000 masjid dan sumber daya alam yang cukup banyak untuk dikelola dan dikembangkan dengan baik dan terarah yang

berperan sangat besar dalam menunjang pencapaian yakni meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, terutama dalam upaya pengembangan wisata halal yang dimana pada hakikatnya budaya orang Indonesia sudah melekat dengan gaya hidup halal, karena itu bagi industri pariwisata di Indonesia mengembangkan wisata halal bisa menjadi alternatif sejalan dengan *tren* pariwisata halal yang menjadi bagian dari industri ekonomi Islam dan global (Zaini, 2021)

Di Indonesia yang juga terdapat salah satu wisata religi yang terkenal dan tersebar di seluruh bagian pulau Jawa seperti contoh yaitu Wali Songo. Wali Songo adalah Sembilan orang wali yang menyebarkan agama Islam di pulau Jawa dengan menggunakan metode dakwah pendekatan kepada masyarakat melalui seni, budaya lokal yang dikemas dengan landasan Islam seperti contoh wayang, tembang Jawa, gamelan, upacara-upacara adat yang digabung dengan Islam, yang dimana sampai saat ini masih ada yang menggunakan metode dakwah seperti hal tersebut. Maka dari itu untuk saat ini banyak yang mengunjungi makam Wali Songo untuk berziarah sekaligus berwisata religi dengan demikian dapat membangkitkan semangat beribadah para peziarah dan membangkitkan ekonomi dari sektor pariwisata (Syalafiyah & Harianto, 2020).

Bali sebagai salah satu destinasi wisata dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat mendorong perkembangan fisik fasilitas pariwisata dan sarana pendukung lainnya sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan baik nusantara dan mancanegara. Struktur perekonomian Bali sangat tergantung pada sektor pariwisata, karena merupakan *leading* sektor yang diharapkan dapat mendorong aktivitas ekonomi lainnya seperti sektor pariwisata mendorong sektor terkait sektor perdagangan, hotel dan restoran memberi sumbangan besar terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Kunjungan

wisatawan ke Bali setiap tahun menunjukkan peningkatan yang signifikan. *Trend* pariwisata dunia saat ini lebih memperhatikan aspek kelestarian lingkungan, dalam menentukan pilihan destinasi wisata yang akan dikunjungi selain keamanan dan kenyamanan (Wairocana, 2017).

Tidak hanya di tanah Jawa, Bali juga memiliki wisata religi seperti halnya Wali Songo di Jawa sedangkan di Bali biasa disebut dengan Wali Pitu yang terdiri dari Wali Seseh Mengwi, Wali Bukit Bedugul, Wali Negara, Wali Karangkupit, Wali Kembar Karangasem, Wali Kusamba, Makam Pangeran Sosrodiningrat (Mas'ud, 2015). Meskipun mengingat sebagian besar penduduk di Bali mayoritas menganut kepercayaan agama Hindu, akan tetapi untuk menciptakan daya tarik wisatawan muslim yang akan berkunjung ke Bali, maka dari itu pentingnya menyediakan fasilitas yang berbasis syariah seperti halnya penginapan atau hotel syariah, rumah makan halal, biro perjalanan syariah, rumah sakit syariah dan yang terpenting terdapat tempat ibadah (Zamrodah, 2016).

Dengan begitu dapat menjadi kemungkinan akan meningkatnya wisatawan muslim yang berkunjung ke Bali. Penduduk Muslim mayoritas tinggal di Kampung Loloan, Jembrana, Kampung Pagayaman, Buleleng, Kampung Gel Gel, Klungkung dan Kampung Keciang Islam, Karangasem. Empat kabupaten ini memiliki populasi Muslim terbesar di Bali. Loloan yang terletak sekitar 90 kilometer dari Denpasar memiliki penduduk yang bermata pencaharian berdagang dan nelayan. Kampung ini adalah kampung dengan umat Islam terbesar di Kabupaten Jembrana. Akulturasi Budaya Islam dan Hindu serta adat Bali dan Bugis berbaur dengan alami. Kehidupan sosial dan budaya Islam dan Hindu di Bali memang telah terjalin harmonis sejak lama. Penguasa Jembrana, I Gusti Arya Pancoran, memberikan keleluasaan kelompok Bugis – Melayu ini diizinkan menempati daerah Loloan (Wandhini dkk, 2019).

Sandiaga Uno selaku Kementerian Pariwisata dan Ekonomi berbicara mengenai wisata muslim di seluruh dunia tentang wisata halal di Bali dengan jumlah manusia mencapai miliaran. Dengan begitu mengatakan bahwa “Pasarnya berkembang terus, ada 1,8 miliar muslim dunia yang aktif berwisata keliling dunia. Mereka tinggal memilih mau ke Bangkok, Kuala Lumpur, Bali. Bali Alhamdulillah jadi pilihan utama terus. Untuk menambah daya saing dari pada Bali, tidak ada salahnya kita *me-review*, karena wisata halal sudah ada kok di Bali”. Yang dicontohkan seperti makam Wali Pitu, Habib Ali Bafaqih yang terletak di Kabupaten Jembrana dan memiliki aneka fasilitas yang dinilai sudah ramah bagi turis muslim, dan berharap hal ini tidak diabaikan, beliau juga mengatakan bahwa di Bali sudah ada hotel syariah dan rumah makan halal yang dapat dijadikan wadah untuk berinvestasi agar menjaga keutuhan wisata halal (Wandhini dkk, 2019).

Sandiaga kemudian mencontohkan potensi pemasukan rupiah dari destinasi wisata halal. Tak lupa, Sandiaga juga menyinggung kunjungan Raja Arab Saudi, Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud, ke Bali sebagai contoh wisatawan muslim. "Kalau dilihat kan potensi pariwisata halal itu di atas Rp 3.300 triliun dan kalau misalnya kita kembangkan sekitar 10 persen saja dampaknya Rp 330 triliun yang bisa memiliki *multiplier effect* yang begitu banyak UMKM terbangun, 8 lapangan kerja juga tercipta, investasi juga akan masuk. Misalnya Raja Salman waktu ke sini sangat terkesan ternyata di Bali ini banyak juga pariwisata dan dia memperpanjang kunjungannya di sini," urainya (Wandhini dkk, 2019).

Dengan demikian, maka wisata halal merupakan jenis kegiatan untuk menciptakan *extended service of conditions* (kondisi layanan yang prima). Ia tidak menghilangkan semua unsur yang terdapat pada wisata konvensional. Unsur-unsur dalam wisata konvensional akan tetap dipertahankan jika tidak bertentangan dengan nilai dan prinsip syariah. Oleh karena itu,

dalam pengembangan pariwisata halal (*halal tourism*) ini harus ada dukungan dari pemerintahan dan masyarakat Bali. Agar sektor wisata Bali menjadi semakin meningkat dan dapat berkembang setara dengan negara yang sudah menerapkan Halal Tourism ini (Meirezaldi, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut menganalisis dan mengoptimalkan wisata religi yang terdapat pada Kabupaten Jembrana terutama makam Habib Ali Bafaqih sebagai salah satu destinasi wisata religi yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Seperti yang sudah disebutkan bahwa penduduk di Bali mayoritas beragama Hindu akan tetapi di Kabupaten Jembrana terdapat salah satu desa yaitu dimana desa tersebut bermayoritaskan beragama Islam dan terdapat salah satu makam dari Wali Pitu yang tersebar di seluruh Bali oleh karena itu sangat menarik jika melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS OPTIMALISASI WISATA RELIGI BERBASIS HALAL TOURISM TERHADAP DAYA TARIK WISATAWAN MUSLIM JEMBRANA BALI“. Penulisan ini dilakukan guna apakah sudah diterapkannya wisata religi berbasis halal tourism dan apakah hal tersebut menjadi salah satu daya tarik wisatawan muslim di Jembrana Bali. Hasil pembahasan ini dapat memberikan gambaran mengenai pengoptimalan wisata religi dan daya tarik wisatawan muslim untuk berkunjung ke makam Habib Ali Bafaqih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana dampak Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali ?

2. Bagaimana Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Dalam Menarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Terhadap Daya Tarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism Dalam Menarik Wisatawan Muslim Di Jembrana Bali

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Manfaat teoritis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademi

Mengenai “Optimalisasi Wisata Religi Berbasis Halal Tourism terkait dalam daya tarik wisatawan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan untuk memahami pengelolaan yang digunakan di wisata religi berbasis halal *tourism* untuk mengembangkan teori lebih lanjut dan lebih dalam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadi acuan, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi lain untuk meningkatkan pengetahuan mengenai wisata religi.

3. Bagi Bidang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi orang lain agar dapat mengumpamakan konsep yang diperoleh di bangku kuliah dengan situasi yang sebenarnya serta dapat menambah wawasan agar bisa menjadikan sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.3.2.2 Manfaat Praktis dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengelola Travel Halal

Manfaat praktis ini diharapkan mampu untuk menjaring travel halal agar mengetahui mengenai pengoptimalisasian wisata religi.

2. Pemerintah Daerah

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu untuk menunjang serta mengembangkan wisata religi di Jembrana, provinsi Bali. Pemerintah daerah diharapkan mampu untuk membantu melestarikan serta memajukan wisata religi di Jembrana, Provinsi Bali.

3. Pengelola Wisata Halal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengelola wisata religi agar dapat dikembangkan lebih dalam mengenai wisata religi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan untuk analisis optimalisasi wisata religi berbasis halal tourism dalam menarik minat wisatawan yang berkunjung pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif menunjukkan hasil dari penelitian ini :

1. Dengan adanya wisata religi yang berbasis halal *tourism* yang terdapat pada makam Habib Ali Bafaqih di Jembrana Bali dapat meningkatkan wisatawan dalam berkunjung ke Makam Habib Ali Bafaqih dengan sebelumnya pada tahun 2019 bulan September dengan jumlah rata-rata pengunjung hanya 3 sampai 4 bus dalam satu minggu meningkat menjadi hampir setiap harinya terdapat pengunjung atau peziarah makam Habib Ali Bafaqih yang menginap pada penginapan samarinda yang terletak disekitar lokasi makam, selain itu penerapan wisata religi yang berbasis halal pada makam Habib Ali Bafaqih juga dapat meningkatkan spiritualitas amal ibadah pengunjung atau peziarah secara optimal.
2. Terdapat 7 poin yang menjadi landasan untuk pengoptimalisasian wisata religi yang berbasis halal tourism pada makam Habib Ali Bafaqih yaitu
 - a. Sosialisasi yang dimana sosialisasi yang dilakukan oleh pihak pengelola makam sudah dilakukan dengan baik dengan cara menjalin hubungan baik terhadap masyarakat maupun pengunjung makam.

- b. Promosi strategi promosi yang dilakukan pihak pengelola makam sudah bekerja sama dengan pihak travel selain itu paket ziarah wali 7 yang terdapat di Bali tersebut salah satu di antaranya adalah Makam Habib Ali Bafaqih itu sendiri.
 - c. Pembinaan dan pelatihan sudah dilakukan meskipun masih belum bersifat formal.
 - d. Branding Halal Dengan melakukan kegiatan maulid seperti yang dijelaskan di atas sudah sangat mencapai tujuan dari branding halal.
5. Pengadaan sertifikat produk halal yang dimana sudah dilakukan meskipun masih bersifat *self-declare*.
- e. Penerapan sistem jaminan halal yang juga sudah dilakukan akan tetapi masih bersifat *self-declare*.
 - f. Hubungan pemerintah lokal dan daerah pemerintah mendukung akan adanya wisata religi yang berbasis halal tourism ini dengan harapan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Bali ini tidak semata-mata hanya berwisata konvensional saja akan tetapi juga berkunjung ke tempat-tempat wisata religi seperti Makam Habib Ali Bafaqih ini.

5.2 Keterbatasan

1. Terdapat beberapa rumah makan yang masih belum mengurus sertifikasi halal dikarenakan masih belum mengetahui proses pembuatan atau proses mengurus sertifikasi halal.
2. Belum adanya pendataan untuk tamu yang berkunjung ke Makam Habib Ali Bafaqih dengan baik dimana sangat berpengaruh untuk dijadikan alat ukur berkembangnya tempat wisata religi.

3. Sistem kepengurusan yang masih belum terorganisasi dengan baik meskipun sudah banyak program yang dikerjakan.
4. Masih belum dilakukannya promosi melalui media social dengan harapan dapat lebih banyak menarik minat wisatawan yang masih muda atau remaja.

5.3 Saran

Bersumber pada kesimpulan diatas hingga terdapat sebagian sebagian perihal yang bisa dijadikan saran

1. Menggerakkan pemerintah atau bidang yang bersangkutan untuk melakukan sosialisasi agar memberikan kesadaran mengenai pentingnya membuat sertifikasi halal pada tempat atau perusahaan yang dimiliki.
2. Mengharapkan agar pihak pengelola makam Habib Ali Bafaqih Melakukan pendataan setiap pengunjung yang datang agar dapat mengetahui perkembangan jumlah wisatawan atau peziarah yang berkunjung dan juga dapat mengevaluasi setiap apa saja kekurangan yang perlu diperbaiki.
3. Membuat sistem kepengurusan yang terorganisasi dengan baik agar dapat mengembangkan dan memajukan wisata religi pada makam Habib Ali Bafaqih tersebut.

Melakukan promosi melalui media social agar jangkauan promosi lebih mengarah ke wisatawan remaja milenial dengan harapan dapat memperbaiki kepribadian dan semangat ibadah anak muda kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2021). *Pariwisata Halal dan Peningkatan Kesejahteraan* - Google Buku. (n.d.). Retrieved June 13, 2022, from <https://books.google.co.id/books>
- Ahyak. (2018). *Strategi pengelolaan Pariwisata Halal Kota Surabaya: studi kasus pada Wisata Sunan Ampel Surabaya* - Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya. Retrieved March 22, 2022, from <http://digilib.uinsby.ac.id/27899/>
- Putri, D. N., Windiana, L., & Mardhiyah, N. (2021). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 173–181. <http://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/861>
- Alfian et al. (2019). *Analisis Optimalisasi Pelayanan Public Dalam Pengembangan Potensi Destinasi Pariwisata Berbasis Syariah (Halal Tourism) (Multi Situs Di Kuta Mandalika Lombok Tengah) | Sani | JI_MILD (JURNAL ILMIAH MAGISTER ILMU ADMINISTRASI)*. Retrieved March 22, 2022, from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/MILD/article/view/4507>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2021). Retrieved December 8, 2022, from <https://bali.bps.go.id/indicator/16/311/1/jumlah-hotel-non-bintang.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2021). <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/04/13/87/banyaknya-restoran-dan-rumah-makan-dirinci-menurut-kabupaten-kota-di-bali-2012-2019.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (n.d.). Retrieved June 2, 2022, from <https://bali.bps.go.id/indicator/16/106/4/banyaknya-wisatawan-mancanegara-bulanan-ke-bali-menurut-pintu-masuk.html>
- Chotib, N. (2022). MANAJEMEN MASJID BERBASIS WISATA RELIGI DAN EKONOMI KREATIF. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*.
- Destiana, R., & K. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(1), 51–65.
- Dinar Standard. (2020). State of the Global Islamic Economy Report 2020-2021. In *DinarStandard* (pp. 1–178). <https://cdn.salaamgateway.com/special-coverage/sgie19-20/full-report.pdf> diakses pada 3 Juli 2022.
- Djakfar, M. (2017). *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia*. 238. <http://repository.uin-malang.ac.id/2422/>

Fatwa Dewan Syariah MUI. (2016). Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 108/Dsn-Mui/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6–9.

Febriana. (2021). (*halal tourism*) Pada Destinasi Wisata Lereng Gunung Wilis Kabupaten Madiun Skripsi Oleh : Layin lia febriana NIM 210717134 Pembimbing Dr . LUHUR PRASETIYO , S. Ag ., M . E . I . JURUSAN EKONOMI SYARIAH.

Jaelani, A. (2017). Munich Personal RePEc Archive Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects. *MPRA Paper*, 76237, 1–20.

Jannah, L. A., Rahmatika, A. N., Ismail, A. N., & Fadhli, K. (2021). Manajemen Strategi Pengembangan Halal Tourism di Jombang. *REVENUE : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Syariah*, 04(01), 14–23.

Jembranakab. (2022). https://jembranakab.go.id/?module=geografi_topologi

Kemenparekraf. (2014). www.jdih.kemenparekraf.go.id. Diakses pada 16 Juli 2022.

Luthfiah, F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

Mas'ud. (2015). *wisata religi di bali*. 38(1).

Medi, R. (2018). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Potensi Pariwisata Buntu Burake di Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 1–12. <http://eprints.unm.ac.id/11136/1/JURNALTIN.pdf>

Meirezaldi, O. (2020). *Halal Tourism Industry in Indonesia*: 7(3), 25–34.
<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.027>

Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Musthofa, B. M. (2019). Strategi Mengembangkan Inisiatif dan Partisipasi Masyarakat Lokal untuk Mengembangkan Wisata Pedesaan bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Vocational Program University of Indonesia*, 7(2), 1–11.

Nadhifah. (2021). KAJIAN POTENSI DAN PROSPEK PENGEMBANGAN PARIWISATA HALAL DI KOTA MAKASSAR. *File:///E:/Skripsi%20syarif/Refrensi/M%20fajrul.Pdf*, 16–17.

Noviarita, H., Kurniawan, M., & Nurmalia, G. (2021). Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>

- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Syafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Pratmana, D. N. (2020). *Analisis Strategi Pengembangan Halal Tourism dengan Mengoptimalkan Local Wisdom di Kabupaten Kudus - IAIN Kudus Repository*. Retrieved March 22, 2022, from <http://repository.iainkudus.ac.id/3683/>
- Putri, D. N., Windiana, L., & Mardhiyah, N. (2021). Pendampingan Penerapan Sistem Jaminan Halal di Industri Kecil Menengah (IKM) UMM Bakery. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 173–181. <http://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/861>
- Purinanta, A. S. (2018). *Pengelolaan Wakaf Produktif sebagai potensi pemberdayaan ekonomi ummat: Studi kasus pada Masjid Sabilillah Kota Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12740/>
- Rachman, A. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis Pariwisata Indonesia*. 2021(April), 1–17. <http://conference.kuis.edu.my/iconsyal/images/eprosiding/5002.pdf> diakses pada 19 Juni 2022
- Rahmawati, R., & Parangu, K. A. (2021). Potensi Pemulihan Pariwisata Halal di Ponorogo (Analisa Strategi Pada Masa Pandemi Covid-19). *Journal of Islamic Economics*, 1.
- Ramdhany dan Ridlwan. (2018). *Implikasi Pariwisata Syariah terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Muslim Heritage*.
- Ridwan, M. (2019). Nilai Filosofi Halal Dalam Ekonomi Syariah. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 14–29. <https://doi.org/10.33650/profit.v3i1.537>
- Salafiyah, & Harianto. (2020). Walisongo: Strategi Dakwah Islam di Nusantara. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(2), 41–52. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i2.184>
- Sayekti, N. W. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia. *Kajian*, 24(3), 159–171.
- Setyaningsih, D., Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 279. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.693>
- Subarkah, A. R. (2018). Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat. *Intermestic: Journal of International Studies*, 2(2), 188. <https://doi.org/10.24198/intermestic.v2n2.6>

- Subarkah, A. R., Junita Budi Rachman, & A. (2020). Destination Branding Indonesia sebagai Destinasi Wisata Halal. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 84–97.
- Tri Hayuningtyas, E., Wulandari, W., & Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2018). Media Sosial Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Pariwisata Bagi Generasi Z di Kabupaten Garut. *Tourism Scientific Journal*, 4(1), 1-22.
- Unisma. (2016). pedoman skripsi 2016. In *Umc.Ac.Id*. <https://www.ums.ac.id/wp-content/uploads/2020/11/3.-Pedoman-Pembelajaran-Daring-UMC.pdf>
- UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved July 13, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- UU No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved July 13, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38709/uu-no-33-tahun-2014>
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5. https://www.researchgate.net/profile/Aceng_Wahid/publication//Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf
- Wairocana, P. I. N. (2017). *TANTANGAN PARIWISATA BALI KEDEPAN*. 3–4. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penunjang_dir/58108d37f0c92b64fe30b59f27fc09de.pdf
- Wandhini, dkk. (2019). Halal Tourism In Bali : Pengaruh Dan Tantangan Mengembangkan Wisata Halal Di Bali. *Ekonomi Syariah*, 2, 1–21.
- Wicaksono, W. A. (2019). Identifikasi Karakteristik Obyek Daya Tarik Wisata Makam Sunan Bonang berdasarkan. *Teknik ITS*, 8(2).
- Zaini, M. (2021). Pengembangan Pariwisata Halal Berbasis Masyarakat untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *Muslimpreneur*, 1(2), 1–23. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/muslimpreneur/article/download/97/69/337>
- Zakariah, M. A., Patimang, Nasution, A. H., & Zakariah, M. (2020). Metode Penyusunan Dokumen Manual Sistem Jaminan Halal Perusahaan Makanan dan Minuman dalam Konsep Pariwisata Halal di Kabupaten Kolaka. *Jurnal At-Taghyir*, 3(1), 65–82.
- Zamrodah, Y. (2016). *URGENSI STANDARDISASI PARIWISATA HALAL DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI INDONESIA PERSPEKTIF MAQÂSHID ASY-SYARĪ'AH*. 15(2), 1–23.